

PROGRAM MAGANG DALAM MENDORONG EFISIENSI KINERJA DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK ABC

Tiffany Dewi Atiqah Sari¹, Frida Fanani Rohma²

^{1,2}Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura
e-mail: 210241100004@student.trunojoyo.ac.id¹, frida.frohma@trunojoyo.ac.id²

Abstrak

Kantor akuntan publik (KAP) adalah sebuah organisasi yang bergerak dibidang jasa yaitu berupa jasa audit. KAP ini memanfaatkan program magang untuk meningkatkan efisiensi kinerja dan operasional di kantor tersebut, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada klien, mengurangi beban kerja staf tetap, dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dengan melibatkan mahasiswa magang. Metode yang digunakan dalam pengabdian melalui program magang ini adalah melalui sinergi antara program magang di kantor akuntan publik yang mencakup aktivitas hasil kegiatan dapat meningkatkan efisiensi kinerja dalam bentuk double cat aktivitas sehingga hasil audit lebih efektif. Menggunakan Hasil dari program magang ini menunjukkan bahwa program magang dapat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas administratif dan teknis serta meningkatkan keterampilan praktik. Dengan demikian, program magang di Kantor Akuntan Publik terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi kinerja dan memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua belah pihak, yaitu perusahaan dan peserta magang.

Kata kunci: Magang, KAP, Efisiensi

Abstract

A public accounting firm (KAP) is an organization that operates in the service sector, namely in the form of audit services. This KAP utilizes the internship program to improve performance and operational efficiency in the office, so that it can improve services to clients, reduce the workload of permanent staff, and allocate resources more efficiently by involving student interns. The method used in service through this internship program is through synergy between internship programs in public accounting firms which include activities resulting from activities that can increase performance efficiency in the form of double cat activities so that audit results are more effective. Using Results from this internship program show that internship programs can help students complete administrative and technical tasks and improve practical skills. Thus, the internship program at the Public Accounting Firm has proven to be effective in increasing performance efficiency and providing significant benefits for both parties, namely the company and the interns.

Keywords: Internship, Public Accounting Firm, Efficiency

PENDAHULUAN

Kasus seperti kasus Enron tahun 2001, yang melibatkan Arthur Andersen, Akuntan Publik Kantor (KAP), mempertanyakan siapa yang sebenarnya bertanggung jawab atas kegagalan (Murti, 2017). Enron dan KAP Arthur Anderson melakukan tindak kriminal dalam bentuk penghancuran dokumen yang berkaitan dengan investigasi atas kebangkrutan yang menghambat proses peradilan (Masloman et al., 2023). Hal ini menjadi perhatian masyarakat bahwa ini tentang pandangan mereka terhadap Kantor Akuntan Publik yang dipandang gagal dan mempertanyakan kembali kemampuan profesi auditor yang memberikan jasa audit yang berkualitas (Sari & Rahmi, 2021). Hubungan kerja yang panjang antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan klien menyebabkan ada kemungkinan bahwa kedekatan yang berlebihan dapat menyebabkan kredibilitas dan independensi KAP Di sisi lain, dari sudut pandang perusahaan yang diaudit, memiliki hubungan yang terus-menerus dengan suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat membantu mengurangi beban kerja yang dilakukan oleh akuntan publik. Salah satu faktor yang menyebabkan banyak perusahaan di seluruh dunia melaporkan keuangan mereka dengan buruk adalah kurangnya independensi auditor (Rohma et al., 2023). Skandal Arthur Andersen dan Enron adalah salah satu contoh kegagalan pelaporan keuangan yang telah mendorong banyak negara untuk memperketat undang-undang yang berkaitan dengan perikatan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan klien.

Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di bawah kantor akuntan publik dan menyediakan klien dengan jasa audit profesional (Adhi & Wayan, 2015). Akuntan publik merupakan auditor

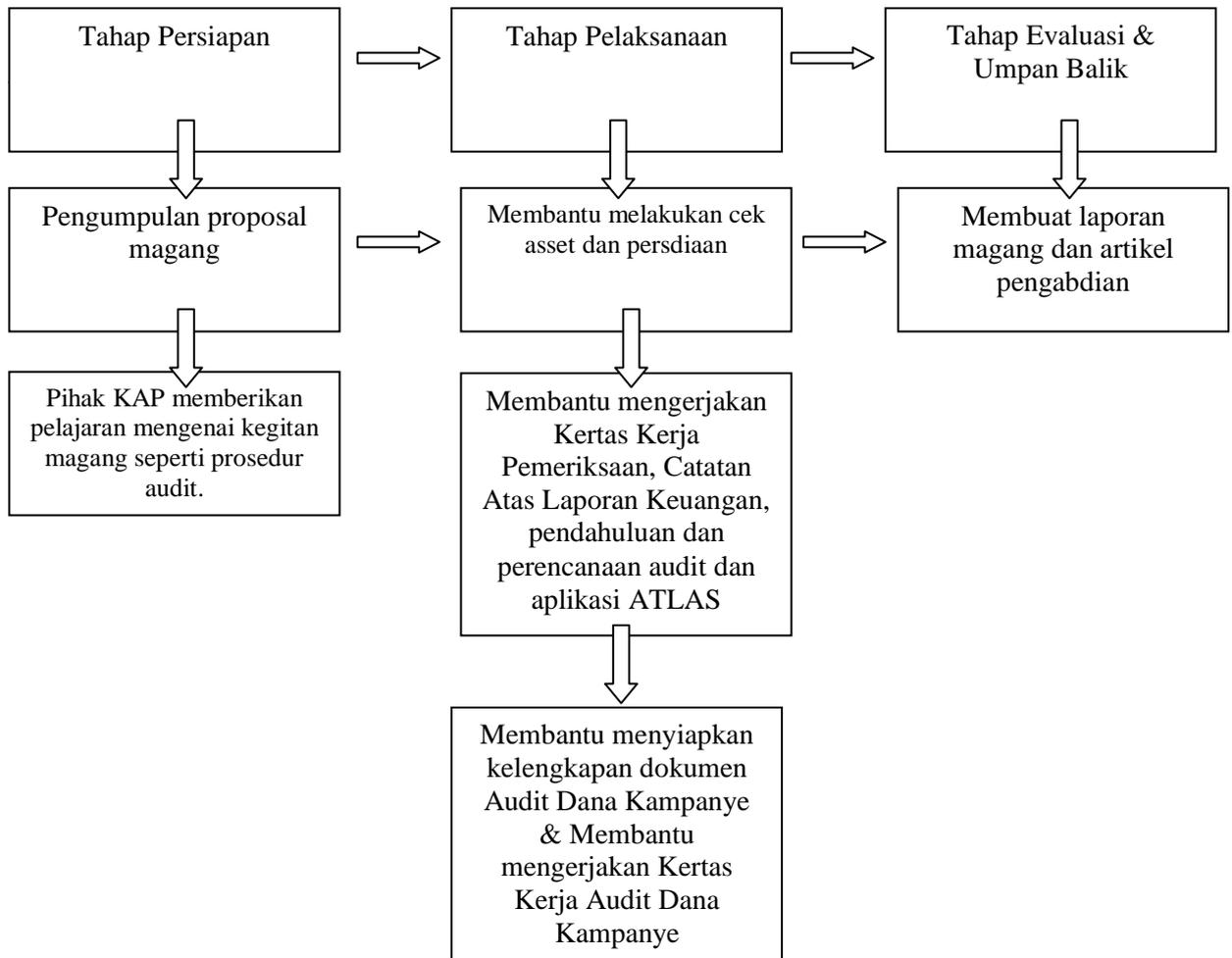
independen yang memberikan jasanya kepada masyarakat umum untuk memeriksa dan memberikan opini atas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Berdasarkan SK Menkeu No.470/KM.017/1999 menjelaskan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu lembaga yang diizinkan oleh Menteri Keuangan untuk membantu Akuntan Publik dalam menjalankan tugasnya, mencakup audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan. Pihak internal dan eksternal memerlukan akuntan publik untuk melakukan auditor laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan (Jannah et al., 2023). Laporan keuangan yang telah disusun menjadi alat komunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat sebagai pengambilan keputusan juga untuk mengetahui hasil keuntungan dan mengetahui kinerja perusahaan (Nindita & Siregar, 2013). Laporan kinerja keuangan berguna sebagai sumber informasi tentang perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi bisnis, kinerja keuangan perusahaan dapat menunjukkan kesehatan finansial perusahaan (Kasmir, 2015).

Kebutuhan jasa akuntan publik semakin meningkat menuntut kinerja yang lebih baik. Etika profesi dan standar audit yang digunakan dipengaruhi oleh pendapat akuntan public (Safitri & Srimindarti, 2022). Standar audit berfungsi sebagai jaminan kualitas audit. Standar perilaku auditor mengatur hubungan mereka dengan klien, rekan kerja, dan masyarakat (Go'o & Amin, 2020). Untuk menjamin kualitas audit yang baik, auditor harus melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (SPAP), yang terdiri dari (1) Standar Umum (2) Standar Pekerjaan Lapangan dan (3) Standar Pelaporan. Setiap akuntan publik juga diharapkan memegang teguh standar audit, standar pengendalian mutu dan etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Menurut standar pekerjaan lapangan auditor harus merencanakan pekerjaan dengan baik sebelum proses audit. Apabila tidak ada standar audit, serta standar pengendalian mutu dan etika, maka profesi akuntan dianggap tidak menjalankan fungsinya dikarenakan akuntan publik tersendiri memiliki fungsi yaitu menyediakan informasi dalam tahap pengambilan keputusan bisnis oleh pelaku bisnis (Febriyanti et al., 2023).

Artikel kegiatan magang yang dilaksanakan di kantor akuntan publik ini mahasiswa dapat mendorong efisiensi kinerja para auditor. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan akademik mereka ke dunia nyata. Bagi mahasiswa, program magang memberi mereka pengalaman dan pengetahuan industri yang berharga, serta kesempatan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, keterampilan interpersonal, dan fleksibilitas; semua ini merupakan aset penting untuk mempersiapkan mereka untuk dunia kerja. Diharapkan artikel ini memberikan gambaran yang jelas tentang peran mahasiswa dalam meningkatkan kinerja kantor akuntan publik dengan program magang.

METODE

Pengabdian ini merupakan salah satu bentuk dari program magang yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 4 (empat) bulan dari bulan Januari sampai dengan April 2024 bertempat di Kantor Akuntan Publik ABC. Penulis memilih KAP ABC karena KAP tersebut sudah berafiliasi nasional dan sudah memiliki banyak klien mulai dari perusahaan swasta hingga BLUD. Kegiatan ini dilakukan untuk melibatkan mahasiswa sebagai objek KAP ABC. Metode yang digunakan yaitu studi lapangan yang melibatkan wawancara, dokumentasi dan keterlibatan langsung dengan berbagai pihak yang terkait di KAP yang menjadi subjek penelitian. Pelaksanaan kegiatan Magang ini terdiri dari beberapa tahapan berikut ini :



Gambar 1 – Pelaksanaan kegiatan magang

Tahap pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan tindakan yaitu tahap pengumpulan berkas. Tahap pengumpulan berkas merupakan tahapan dimana mahasiswa pendaftaran magang melengkapi berkas-berkas seperti proposal dan surat kampus. Setelah melakukan proposal dan menerima akuntan magang, KAP memberikan petunjuk kegiatan apa saja yang dapat dilakukan mahasiswa selama magang.

Tahap kedua prosedur pengabdian yaitu pelaksanaan magang. Pada saat magang berlangsung, mahasiswa membantu pekerjaan auditor. Pada saat itu melibatkan mahasiswa terjun langsung ke lapangan dan membantu melakukan cek aset dan persediaan atau yang biasa disebut stock opname. Setelah melakukan audit di lapangan mahasiswa membantu menyelesaikan laporan hasil audit tersebut. Dari hasil audit lapangan tersebut mahasiswa membantu mengerjakan Kertas Kerja Pemeriksaan Induk – Anak, Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), Pendahuluan dan perencanaan audit dan aplikasi audit yang biasa disebut ATLAS. Selain itu mahasiswa membantu menyiapkan kelengkapan dokumen Audit Dana Kampanye dan membantu mengerjakan Kertas Kerja Audit Dana Kampanye.

Tahap ketiga adalah tahap evaluasi dan umpan balik, pada tahap ini ada kegiatan yang dilakukan yaitu tahap membuat laporan hasil dari magang yang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan. Selain laporan magang, mahasiswa juga membuat artikel pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa magang ini berlangsung di Kantor Akuntan Publik ABC. Kantor Akuntan Publik merupakan lembaga yang berfungsi sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasa akuntansi kepada klien. Kantor akuntan publik bertanggung jawab dalam

menyediakan layanan-layanan berkaitan dengan akuntansi,audit,pajak dan konsultasi keuangan. Berikut adalah kegiatan pengabdian mahasiswa selama kurang lebih 4 (empat) bulan:

1. Aktivitas cek aset dan persediaan (stock opname)

Sebelum mahasiswa diminta untuk membantu dan terjun langsung ke lapangan, mahasiswa dijelaskan dan diarahkan oleh senior auditor tentang bagaimana cara kerja auditor saat berada di lapangan. Pada proses ini mahasiswa membantu melakukan pengecekan dan perhitungan jumlah aset dan persediaan yang dimiliki klien apakah sudah sesuai dengan laporan yang dibuat. Jika jumlah aset dan persediaan klien tidak sesuai dengan laporan yang ada, temuan tersebut dilaporkan kepada auditor untuk ditindaklanjuti.



Gambar 2 – Aktivitas cek aset dan persediaan (stock opname)

2. Pengerjaan Kertas Kerja Pemeriksaan , Catatan Atas Laporan Keuangan, pendahuluan dan perencanaan audit dan aplikasi audit ATLAS

Setelah melakukan proses audit lapangan, mahasiswa diminta untuk membantu mengerjakan laporan yaitu Kertas Kerja Pemeriksaan mulai dari KKP Induk-Anak, Catatan Atas Laporan Keuangan(CALK), pendahuluan dan perencanaan audit dan aplikasi audit yaitu ATLAS. Dari laporan-laporan tersebut dapat diketahui bahwa kondisi di lapangan sesuai dengan data atau tidak.



Gambar 3 – Pengerjaan Kertas Kerja Pemeriksaan, Catatan Atas Laporan Keuangan, pendahuluan dan perencanaan audit dan aplikasi audit ATLAS

3. Penyusunan kelengkapan dokumen Audit Dana Kampanye & Pengerjaan Kertas Kerja Audit Dana Kampanye

Untuk memudahkan saat proses audit, mahasiswa diminta membantu menyiapkan kelengkapan dokumen audit dana kampanye dan membantu mengerjakan kertas kerja. Dokumen audit dana kampanye seperti Surat pernyataan kepatuhan, Asersi, Surat pernyataan independensi, Laporan Asurans Independen, dan Tanda Terima.



Gambar 4 – Penyusunan kelengkapan dokumen Audit Dana Kampanye & Pengerjaan Kertas Kerja Audit Dana Kampanye

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang bersifat magang ini, dapat disimpulkan bahwa magang di kantor akuntan publik ABC memberikan banyak pembelajaran kepada mahasiswa yang dapat diambil bersama untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan kerja nyata. Pembelajaran yang dapat diambil antara lain memperoleh kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan baru pada bidang akuntansi, khususnya pada bidang audit, mengetahui prosedur dan proses audit lapangan. Melalui program magang ini memberikan kantor akuntan publik fleksibilitas karena mahasiswa membantu pekerjaan auditor menjadi lebih ringan dan bisa fokus ke pekerjaan inti yang lain.

SARAN

Selama saya melaksanakan pengabdian berupa magang pada Kantor Akuntan Publik ABC saran yang dapat diajukan kepada yang ingin melaksanakan kegiatan pengabdian berupa magang disana harus menguasai tentang Microsoft Excel. Karena kegiatan sehari-hari yang dikerjakan oleh para auditor selalu berhubungan dengan Microsoft Excel tersebut. Selain itu, juga mencari informasi terlebih dahulu tentang kantor akuntan publik dan cara kerja auditor. Sebaiknya juga durasi magang mahasiswa diberi tambahan yang lama karena agar paham cara kerja auditor saat di lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas penyelenggaraan program magang sehingga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja. Terimakasih yang selanjutnya kepada Kantor Akuntan Publik ABC yang telah memberikan kesempatan memperoleh teori serta praktek secara langsung yang tidak didapatkan selama perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi., N. I. B. S., & Wayan, R. I. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali Ida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 916–943.
- Febriyanti, D., Ekanesia, P., Aryanti, A. N., & Hamdani, D. (2023). Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik: Motivasi dan Pengambilan Keputusan Oleh Mahasiswa. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 295.
- Go'o, F. A. A., & Amin, A. (2020). Peran Gender Sebagai Pemoderasi Etika Profesi, Standar Audit Dan Opini. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i2.666>
- Jannah, K., Rohma, F. F., & Faisol, I. A. (2023). The Moderating Effect of Abusive Supervision on Religiosity and Whistleblowing Relationship: An Experimental Investigation. *Accounting Analysis Journal*, 12(1), 21–30. <https://doi.org/10.15294/aaj.v12i1.66492>

- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis yang Integratif. PT Raja Grafindo Persada, 2(2), 203–227.
- Masloman, S., Ode Bariun, L., & Faisal, A. (2023). Pemahaman Konsep Kejahatan Korporasi dalam Perkembangan Hukum Pidana Understanding Deep Corporate Crime Development of Criminal Law. 5(1), 1–7. <https://ojs.pascaunsultra.ac.id/index.php/surel>
- Murti, R. (2017). Pengaruh Audittenure Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. 4(1), 9–15.
- Nindita, C., & Siregar, S. V. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 14(2). <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.91-104>
- Rohma, F. F., Fatiha, A. T., Arianti, L., & Fadhilah, N. (2023). Whistleblowing Phenomenon: Exploration of Instrumental Climate and Organizational Commitment Aspects. Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi, 25(4).
- Safitri, W. D., & Srimindarti, C. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempegaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 13(03), 901–909.
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. Equity, 24(1), 123–140. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415>